



Naskah diterima: 11-08-2022

Direvisi: 01-09-2022

Disetujui: 20-10-2022

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MANDIRI MELALUI PLATFORM APLIKASI TIKTOK SEBAGAI TREN BELAJAR MASA KINI

Muhammad Afiq Aminullah¹, Fadilah Al Azmi² Darul Jalal³

^{1,2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: ¹afiqaminullah@gmail.com, ²fadilahalazmi23@gmail.com

³jalalalbuthy94@gmail.com

Abstract

The development of today's era influences all fields, especially science and technology. Now many internet-based applications have emerged and are popular with the public, including the Tiktok application, which is very popular with local and foreign people. The research is based on the fact that the researcher sees the potential for using the Tiktok application to learn Arabic independently. This research is descriptive qualitative research, describing how this Tiktok content can be used in independent Arabic learning with tutors who do not know it directly. The research data was taken from content and Tiktok accounts that discussed learning Arabic. The results of this study are that in using the Tiktok application, viewers can search for content based on Arabic learning by using hashtags or commonly called hashtags (#). Arabic learning-based content created by content creators varies, namely discussing Arabic vocabulary, Arabic sentences, Arabic rules, etc., with varied approaches and teaching models that are not boring. Based on the data obtained, the researchers considered that the Arabic learning content in the Tiktok application could be used for independent learning models. However, further research is needed to determine the effectiveness of using the Tiktok application in learning Arabic independently.

Keywords: Self-learning, Arabic learning, Tiktok App

مستخلص البحث

إن تطور عصر اليوم له تأثير في جميع المجالات، وخاصة في مجال العلوم والتكنولوجيا. ظهرت الآن العديد من التطبيقات المستندة إلى الإنترنت وتحظى بشعبية لدى الجمهور، بما في ذلك تطبيق Tiktok الذي يحظى بشعبية كبيرة بين السكان المحليين والأجانب. يستند البحث إلى حقيقة أن الباحث يرى إمكانية استخدام تطبيق Tiktok لتعلم اللغة العربية

بشكل مستقل. هذا البحث هو بحث نوعي وصفي، يصف ويصف كيف يمكن استخدام محتوى تيك توك هذا في تعلم اللغة العربية بشكل مستقل مع مدرسين لا يعرفون ذلك بشكل مباشر. تم أخذ بيانات البحث من حسابات المحتوى وتيك توك التي ناقشت تعلم اللغة العربية. نتائج هذه الدراسة هي أنه باستخدام تطبيق Tiktok، يمكن للمشاهدين البحث عن محتوى يعتمد على تعلم اللغة العربية باستخدام علامات التجزئة أو علامات التصنيف الشائعة (#). يتنوع المحتوى القائم على التعلم باللغة العربية الذي أنشأه صانعو المحتوى، أي مناقشة المفردات العربية والجمل العربية والقواعد العربية وما إلى ذلك مع مناهج متنوعة ونماذج تعليمية ليست مملّة. بناءً على البيانات التي تم الحصول عليها، اعتبر الباحثون أن محتوى تعلم اللغة العربية في تطبيق Tiktok يمكن استخدامه لنماذج التعلم المستقلة. ومع ذلك، لتحديد مستوى فعالية استخدام تطبيق Tiktok في تعلم اللغة العربية بشكل مستقل، هناك حاجة إلى مزيد من البحث.

الكلمات الرئيسية: التعلم الذاتي، تعلم اللغة العربية، تطبيق Tiktok

Abstrak

Perkembangan zaman saat ini membawa pengaruh dalam segala bidang khususnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. kini banyak aplikasi berbasis internet yang muncul dan digemari masyarakat, termasuk aplikasi tiktok yang sangat digemari oleh masyarakat lokal maupun mancanegara. penelitian didasari bahwa peneliti melihat adanya potensi penggunaan aplikasi tiktok dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Arab secara mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana konten tiktok ini bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab mandiri dengan tutor yang tidak mengenal secara langsung. Data penelitian diambil dari konten-konten dan akun tiktok yang membahas pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam menggunakan aplikasi tiktok, penonton bisa mencari konten-konten yang berbasis pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan keyword tanda pagar atau yang biasa disebut hastag (#). Konten-konten berbasis pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh para konten kreator bervariasi, yaitu membahas tentang kosakata bahasa Arab, kalimat bahasa Arab, kaidah bahasa Arab dll dengan pendekatan dan model pengajaran yang bervariasi dan tidak membosankan. Berdasarkan data yang didapat, peneliti menilai bahwa konten-konten pembelajaran bahasa Arab dalam aplikasi tiktok bisa digunakan untuk model belajar mandiri. Namun untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran bahasa Arab secara mandiri maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Pembelajaran mandiri, Pembelajaran bahasa Arab, Aplikasi tiktok

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi juga berkembang mengikuti perkembangan zaman. Majunya teknologi kini merupakan suatu hal yang harus dihadapi dampak positif maupun negatifnya. Berbagai aplikasi media sosial juga banyak muncul dan tentu memunculkan pegiat aplikasi media sosial. Faktanya berbagai jenjang umur kini dapat dipastikan mempunyai media sosial pribadi masing-masing dan uniknya bayi yang baru lahir pun sudah mempunyai akun media sosial seperti Instagram dan tiktok walaupun orangtuanya yang membuat media sosial tersebut. Berdasarkan statistik pada bulan januari 2021, jumlah akun pegiat media sosial di Indonesia kini telah mencapai 170 juta akun¹.

Media sosial adalah jaringan berbasis internet yang dapat memudahkan manusia untuk saling berinteraksi kepada pengguna sosial lainnya dengan menggunakan perangkat komputer atau smart device yang tersedia di masyarakat.² Media sosial bisa memfasilitasi untuk membagikan pengetahuan dan informasi antar manusia dengan tujuan yang sejalan, yaitu membagi serta menerima pengetahuan dan informasi.³

Kemajuan teknologi kini telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dapat mengubah cara belajar yang konvensional menjadi nonkonvensional. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil karya produktivitas manusia dimana keduanya menciptakan implikasi yang luas dalam kehidupan manusia. Dengan adanya kolaborasi ilmu pengetahuan dan teknologi ini manusia diharapkan bisa mengambil manfaat

¹ Alif Karnadi, 'Pengguna Media Sosial Di Indonesia Mencapai 170 Juta', *DataIndonesia.Id* <<https://DataIndonesia.Id/Digital/Detail/Pengguna-Media-Sosial-Di-Indonesia-Mencapai-170-Juta>> [Accessed 20 March 2022].

² Ni Luh Warini And Others, 'Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online', *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa)*, 3 (2020).

³ Ahmad Zubaidi, Junanah, And M. Ja'far Shodiq, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâmberbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok', *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 6.1 (2021).

seoptimal mungkin dan dapat meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Arab di Indonesia.^{4 5}

Perkembangan media pembelajaran yang saat ini diiringi dengan pengembangan yang sangat mempermudah dalam proses pembelajaran, media pembelajaran kini bisa bersifat fleksibel tanpa mengenal ruang dan waktu. Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan jenis media visual juga dinilai dapat menghadirkan pola belajar yang menarik dan efisien bagi siswa.⁶

Literasi digital yang terus masuk dalam dunia pendidikan memberikan dampak dalam perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan tersebut terlihat pada pergeseran model pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi modern. Perkembangan teknologi secara besar-besaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemampuan bahasa Arab siswa Indonesia. Bahasa Arab pada dasarnya bertujuan untuk membangun kemampuan dan pengetahuan bahasa Arab siswa agar mampu memahami isi Al-Qur'an dan Hadits.⁷ Dengan adanya teknologi diharapkan dapat merubah kesan masyarakat yang menganggap pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang kaku dan tidak menerima perkembangan teknologi menjadi pembelajaran yang fleksibel dan mengikuti perubahan zaman.⁸

Model belajar mandiri atau yang biasa disebut *Self-directed learning* (SDL) adalah salah satu model belajar dimana pembelajar harus memiliki inisiatif untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, memilih sumber

⁴ Nurdyansyah, "Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan", *Universitas Negeri Surabaya*, 2017, 1-22.

⁵ Ayu Desrani, Apri Wardana Ritonga, And Suci Ramadhanti Febriani, 'Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2022), 9-11 <<https://doi.org/10.35931/Am.V4i2.728>>.

⁶ Fithry Tahel And Erwin Ginting, 'Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android', *Teknomatika*, 09.2 (2019).

⁷ Susanto Susanto, "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan PTMT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2022), 1-22 <<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/Al-Miyar/Article/View/728>> .

⁸ Hasan, Hasan 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Pinba Xiii 2021*, 2021, 211-25 <<http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/269>>.

belajar, strategi belajar dan evaluasi belajar secara sendiri.⁹ Belajar mandiri harus diiringi oleh niat dan keinginan yang kuat untuk menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan tertentu,¹⁰

penerapan model pembelajaran mandiri atau Self-Directed Learning (SDL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar¹¹. Model Self-Directed Learning (SDL) memungkinkan siswa baik dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk menganalisis kebutuhan belajar mereka sendiri, mengembangkan tujuan belajar mereka sendiri, mengidentifikasi sumber belajar, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat, Memberi kesempatan siswa memiliki inisiatif untuk memilih, mengimplementasikan, dan mengevaluasi prestasi belajarnya sendiri.¹²

Menurut (Kirkman. 2007) bahwasanya Self-Directed Learning (SDL) adalah proses yang melibatkan siswa mengidentifikasi apa yang mereka akan mereka pelajari dan menemukan dan mengatur jawaban. Hal ini berbeda dengan belajar sendiri dimana guru masih diperbolehkan untuk menyediakan dan mengatur materi yang akan dipelajari, tetapi siswa bekerja sendiri atau dalam kelompok tanpa kehadiran guru.¹³

Model SDL lebih berfokus pada keterampilan, proses, dan sistem daripada pemenuhan dan pengujian konten. Dengan SDL, siswa memperoleh kebebasan dalam mengelola pembelajaran mereka, yang mengarah pada pembelajaran mandiri. Kemandirian belajar (self-directed in learning) dapat diartikan sebagai cara, sikap dan kemampuan seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain dengan

⁹ Kade Suardana, 'Implementasi Model Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil, Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2012.

¹⁰ Fahmida Yuga Pangestika And Setyo Yanuartuti, 'Pembelajaran Mandiri Seni Tari Melalui Konten Youtube Sebagai Inovasi Pembelajaran Masa Kini', *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.24114/gondang.v4i2.18098>>.

¹¹ Lisna Handayani, "Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp N 3 Singaraja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Pps Universitas Pendidikan Ganesha*, 1.1 (2017), 38-47.

¹² Astawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2010) <<https://dosen.undiksha.ac.id/profile/198408202012121004>>

¹³ J. Kirkman, S., Coughlin, K., & Kromrey, *Correlates of Satisfaction and Success in Self-Directed Learning: Relationships with School Experience, Course Format, and Internet Use. International Journal of Self-Directed Learning*. (Marhaeni, 2007).

berdasarkan motivasinya sendiri. sehingga dapat membiasakan diri untuk memecahkan masalah yang siswa hadapi di dunia nyata.¹⁴ Belajar mandiri memberikan dampak positif, yaitu menambah rasa ingin tahu, menciptakan inovasi, berfikir secara kritis dan ketepatan dalam mengambil keputusan.¹⁵

Salah satu *platform* media sosial berbasis video asal Tiongkok yang sangat digemari oleh semua kalangan adalah Tiktok, tiktok memiliki *interface* yang mudah dan *user friendly*.¹⁶ Pada aplikasi ini masyarakat bisa menuangkan kreatifitasnya dengan cara membuat konten dan bisa membagikan konten tersebut kepada sesama pengguna aplikasi.¹⁷ seseorang konten kreator bisa mendapatkan popularitas jika konten yang dibuat mendapatkan reaksi berupa like dan koment yang tinggi dari para pengguna tiktok lainnya.

Tiktok merupakan platform media sosial yang banyak digunakan ke 7 di dunia, dan ada lebih dari 87,5 juta pengguna Indonesia berusia 18 tahun ke atas yang menggunakan aplikasi ini, sehingga Indonesia menempati posisi ke 2 pada katagori tersebut.¹⁸ Tiktok telah menjadi media yang efektif dalam dunia bisnis¹⁹, tidak menutup kemungkinan dunia pendidikan dapat memanfaatkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurin Salma Ramdani dkk²⁰ bahwa dalam pembelajaran formal, Tiktok dapat digunakan sebagai

¹⁴ Sunarto, *Kemandirian Belajar*, 2008.

¹⁵ Ivonne Ruth Vitamaya Oishi, 'Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Perguruan Tinggi Bertaraf', *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4.1 (2020), 112.

¹⁶ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, 'Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19', *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2020), 70-80 <<https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>>.

¹⁷ Warini And Others.

¹⁸ Simon Kemp, 'Social Media Users Pass The 4.5 Billion Mark', *Wearesocial.Com* <<https://wearesocial.com/us/blog/2021/10/social-media-users-pass-the-4-5-billion-mark/>> [Accessed 20 March 2022].

¹⁹ Chriswardana Bayu Dewa and Lina Ayu Safitri, 'Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie)', *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12.1 (2021), 65-71 <<https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>>.

²⁰ Nurin Salma Ramdani, Hafsa Nugraha, And Angga Hadiapurwa, 'Potential Utilization Of Tiktok Social Media As Internal Learning Media Online Learning', *Akademika: Jurnal*

media pembelajaran bagi pendidik dan siswa dengan menyesuaikan materi dan karakteristik siswa itu sendiri. Penelitian diatas yang ada telah jelas bahwa fokus penelitiannya yaitu penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran dalam ruang lingkup sekolah, pada penelitian ini peneliti ingin membahas apakah konten-konten pembelajaran bahasa Arab yang telah dibuat dalam aplikasi tiktok bisa digunakan juga untuk pembelajaran mandiri masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana konten tiktok ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab mandiri dengan tutor yang tidak berhadapan secara langsung bahkan tidak saling mengenal. Menurut pengertiannya, metode deskriptif yaitu metode mendeskripsikan suatu objek maupun suatu fenomena yang terjadi yang ditulis dan bentuk tulisan yang bersifat naratif.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengobservasi secara mendalam dengan cara menelusuri halaman situs web atau aplikasi untuk mengetahui berbagai video karya konten khusus konten pembelajaran bahasa Arab yang ada di aplikasi tiktok dan dipilih secara random. Selain itu peneliti mendokumentasikan hasil penelitian untuk memperkuat data yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi tiktok dalam pencarian konten pembelajaran bahasa Arab mandiri

Munculnya dampak positif dan negative dari penggunaan teknologi tergantung dari kebijakannya dalam pemanfaatan teknologi tersebut.²¹ Dalam aplikasi ada beberapa konten kreator yang memanfaatkan media tiktok untuk

Teknologi Pendidikan, 10.02 (2021)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i02.1406>>.

²¹ Devri Aprilian, Yessy Elita, and Vira Afriyati, 'Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2.3 (2020), 220-28
<<https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.220-228>>.

membagikan keahlian mereka dan mengajarkan konten belajar bahasa Arab kekhlayak umum baik dari segi cara pengucapan, cara penulisan, penguasaan mufrodat dll yang akan dibahas pada subbab berikutnya. Dalam aplikasi tiktok tersedia berbagai jenis konten, untuk mencari konten pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa cara yang dilakukan para penonton tiktok untuk mencari konten pembelajaran bahasa Arab secara mandiri:

1. Jika penonton konten tidak mengetahui nama akun konten creator

Hal yang dilakukan ketika tidak mengetahui nama akun konten creator yaitu dengan cara menulis di kolom pencarian menggunakan symbol #(hashtag). Ada beberapa hashtag yang bisa digunakan dalam mencari video pembelajaran bahasa Arab, yaitu: *#belajarbahasaArab*, *#belajarbahasaArabfushah*, *#learningArabic*. Selain kita bisa belajar bahasa Arab fushah, dalam aplikasi tiktok kita bisa juga belajar secara mandiri bahasa Arab 'ammiyah, yaitu dengan menulis *#belajarbahasaArabammiyah*.

2. Jika penonton konten sudah mengetahui nama akun tiktok konten creator

Hal yang dilakukan ketika sudah mengetahui nama akun konten kreator yaitu dengan cara menulis di kolom pencarian nama akun konten creator tersebut.

Berdasarkan hasil yang didapat telah terbukti bahwa aplikasi tiktok telah menyediakan fitur yang dapat memudahkan dalam mencari konten yang dicari, tentu ini sangat memudahkan bagi para penonton yang ingin mempelajari bahasa Arab secara mandiri.

Jenis Konten Tiktok Pembelajaran Bahasa Arab Yang Menunjang Untuk Belajar Mandiri

Hadirnya platform tiktok tentu sangat menambah "lahan" para konten kreator dan anak muda dalam mengembangkan kreatifitasnya, baik dalam dunia hiburan maupun Pendidikan. tak terpungkiri telah muncul konten pembelajaran kreatif khususnya dalam mempelajari Bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat berbagai macam konten pembelajaran Bahasa Arab yang beredar di tiktok:

1. Konten *acting* percakapan bahasa Arab menggunakan *actor* yang sama tetapi memerankan tokoh yang berbeda dengan setting gambar di tempat berbeda dengan bantuan fitur *greenscreen* dari aplikasi tiktok.

Penonton bisa mengetahui dari apa yang diucapkan dengan membaca tulisan kalimat yang sedang diucapkan dengan tulisan Arab bahasa Arab disertai dengan makna kalimat tersebut supaya membantu para penonton untuk mengetahui apa yang sedang diucapkan.

2. Konten kumpulan tulisan baik kosakata maupun kalimat diiringi oleh musik islami
3. Konten tulisan penjelasan kaidah bahasa Arab, baik nahwu maupun shorof, dengan penjabaran yang padat dan jelas, diiringi oleh music islami
4. Konten pembelajaran kaidah bahasa Arab, baik nahwu maupun shorof dengan cara konten kreator memberikan penjelasan langsung menggunakan papan tulis yang dijelaskan secara ringkas dan mudah dipahami
5. Konten beberapa kosakata bahasa Arab diiringi oleh gambar dan lagu yang sesuai dengan kosakata yang ditampilkan.
6. Konten ungkapan berbahasa Arab baik kosakata maupun kalimat dengan pengucapan yang benar dan memberikan ruang untuk penonton untuk melakukan duet untuk mengulangi setelah apa yang diucapkan dengan menggunakan fitur duet
7. Konten percakapan bahasa Arab satu sisi dengan pertanyaan dan jawaban yang memungkinkan penonton melakukan duet yang untuk menjawab pertanyaan dan memberikan pertanyaan tersebut.
8. Konten film berbahasa Arab dengan bantuan penulisan Arab dan Indonesia untuk memudahkan dalam memahami film tersebut
9. Konten *"How to say.....in Arabic"* atau "bagaimana cara mengucapkan.....dalam bahasa Arab". Memungkinkan para penonton untuk mengetahui kalimat bahasa Arab dengan kata kunci perkataan yang biasanya diucapkan
10. Konten tantangan berupa games "ular naga", yaitu ada beberapa orang berbaris kebelakang dan ada seseorang yang menjadi penanya sekaligus juri, bagi yang berbaris akan diberikan pertanyaan satu persatu dan harus menjawab soal dari penanya, jika jawaban salah akan diberikan hukuman atau jika jawaban benar akan diberi hadiah secara langsung.

11. Konten penjelasan ungkapan kalimat yang salah dan sering digunakan saat berbicara, dalam konten ini konten kreator melakukan koreksi terhadap kalimat yang salah dan menjelaskan kalimat yang benar

12. Konten kata-kata motivasi dalam bahasa Arab.

Para konten kreator menuangkan kreativitasnya dalam membuat konten pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab secara mandiri di tiktok, terbukti dengan banyaknya jenis konten pembelajaran yang menarik dan beraneka ragam. Dalam belajar mandiri, motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Motivasi diri akan meningkatkan semangat belajar yang lebih keras sesuai apa yang dituju.²² Keberhasilan dalam belajar tergantung seberapa besar usaha dan motivasi tiap individu.²³

Akun Tiktok penyedia pembelajaran Bahasa Arab mandiri

Salahsatu manfaat dari aplikasi tiktok yaitu para konten kreator dalam semua kalangan bisa menampilkan kreativitasnya dan kemampuannya yang dimiliki.²⁴ Tak terkecuali dalam dunia kebahasaan, kini banyak akun akun tiktok yang fokus dalam pembelajaran kebahasaan. Selain dalam bahasa Arab fushah, ternyata banyak juga konten creator yang mengajarkan dalam bahasa Arab ammiyah

- Konten kreator yang mengajarkan bahasa Arab fushah

1. Akun Arabiyah Talk @ArabiyahTalks²⁵

Akun @ArabiyahTalks telah memiliki 43 ribu pengikut dan telah menerima total 290,5K suka pada konten-konten didalamnya. Metode yang digunakan yaitu metode langsung dan demonstrasi dimana konten kreator itu sendiri yang menjelaskan materi secara langsung dengan penjabaran yang jelas dan menarik.

Contoh konten pembelajaran Bahasa Arab dalam akun @ArabiyahTalks yaitu: Pengungkapan meminta maaf dalam Bahasa Arab, perbedaan pengungkapan kalimat *Syukron jazilan* dan *syukron jazakallah*, Permainan

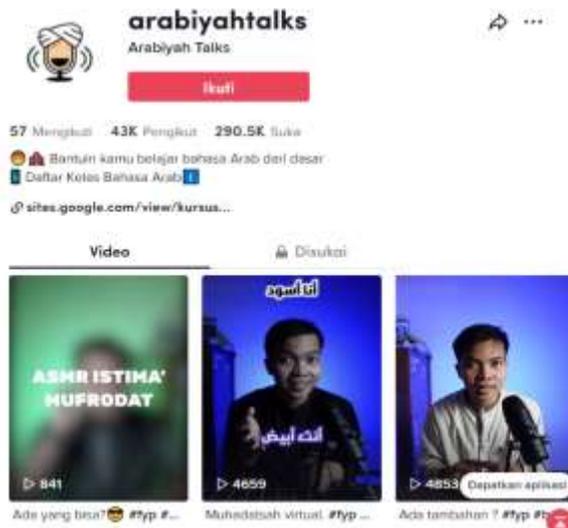
²² Ahmad Hariyadi and Agus Darmuki, 'Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri', *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 2019, 280–86.

²³ Ghullam Hamdu and Lisa Agustina, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prsetasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12.1 (2011).

²⁴ Nurhalimah & dkk, 'Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir', 12.1 (2019), 202.

²⁵ @ArabiyahTalks, 'Akun Tiktok Arabiyah Talks' <<https://www.tiktok.com/@ArabiyahTalks>> [Accessed 21 March 2022].

tebak hewan berdasarkan clue kalimat berbahasa Arab, Penyebutan kosakata Bahasa Arab dengan alat peraga asli, penyebutan kosakata dan antonimnya, serta ungkapan kalimat yang benar dan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.



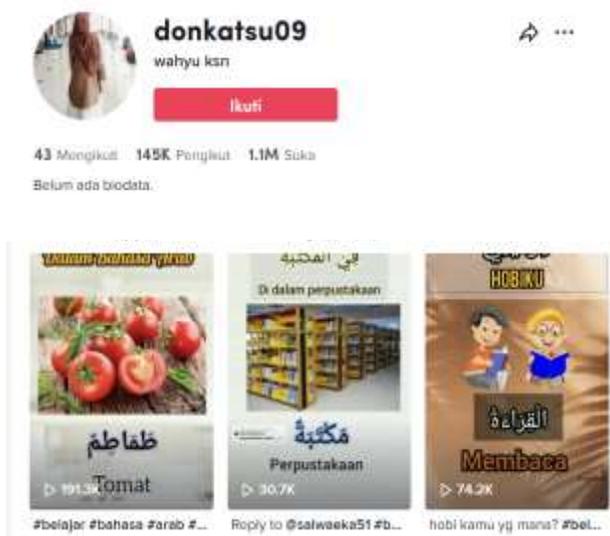
Gambar 1. Profil akun tiktok Arabiyah Talk

2. Akun tiktok @donkatsu09²⁶

akun @donkatsu09 telah memiliki 145 ribu pengikut dan telah menerima total 1.1 juta suka pada konten-konten didalamnya. Akun ini berfokus pada pengenalan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan gambar yang sesuai dengan kosakata yang disebutkan serta diiringi lagu untuk mempermudah dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab.

²⁶ @Donkatsu09, 'Akun Tiktok @Donkatsu09' <<https://www.tiktok.com/@donkatsu09>> [Accessed 21 March 2022].

@Donkatsu09'



Gambar 2. Profil akun tiktok donkatsu09

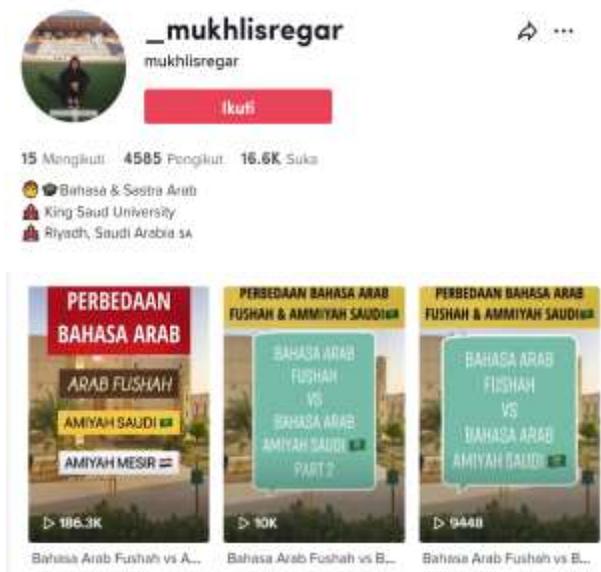
- Konten kreator yang mengajarkan bahasa Arab Ammiyah

1. Akun tiktok @_mukhlisregar²⁷

Akun @_mukhlisregar telah memiliki 4585 pengikut dan telah menerima total 16.600 suka pada konten-konten didalamnya. Akun ini merupakan akun dari ahmad Mukhlis Siregar, seorang mahasiswa asal Indonesia yang menempuh studi di *king Saud University*.

Fokus konten tiktok yang mukhlis buat yaitu cara pengucapan kalimat bahasa Arab ammiyah Saudi yang ia dapatkan selama berada di Arab Saudi. Mukhlis juga membuat konten perbedaan bahasa Arab ammiyah Arab Saudi dan mesir supaya mempermudah calon mahasiswa yang akan menempuh studi di mesir ditambah dengan informasi beasiswa. Selain membuat akun tiktok, ia memiliki akun youtube untuk membagikan informasi dan konten-konten pembelajaran lainnya.

²⁷Ahmad Mukhlis Siregar, 'Akun Tiktok @_Mukhlisregar' <https://www.tiktok.com/@_mukhlisregar> [Accessed 21 March 2022].



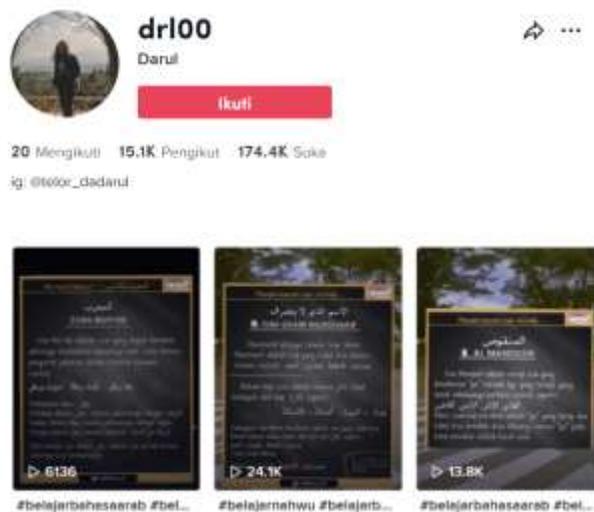
Gambar 3. Profil akun tiktok *_mukhlisregar*

- **Konten kreator yang mengajarkan Kaidah bahasa Arab**

1. Akun tiktok @dr100²⁸

Akun @dr100 telah memiliki 15.100 pengikut dan telah menerima total 174.460 suka pada konten-konten didalamnya. Fokus konten tiktok yang ia buat yaitu penjabaran materi kaidah bahasa Arab khususnya nahwu dengan tampilan konten yang menarik diiringi lagu-lagu islami. Materi yang ditulis juga mudah dipahami.

²⁸ Darul, 'Akun Tiktok @Dr100' <<https://www.tiktok.com/@dr100>> [Accessed 21 March 2022].



Gambar 3. Profil akun tiktok dr100

Melihat dari data diatas bahwa telah banyak konten kreator yang membahas pembelajaran bahasa Arab dengan ciri khas konten masing-masing akun tiktok sehingga para penonton dapat memilih sesuai apa yang menurutnya menarik dan sesuai apa yang dia butuhkan. Selaras Shuai Yang pada artikelnya yang mengatakan bahwa Tiktok telah memberikan kebebasan untuk pengguna untuk berkreasi dan memilih konten yang dibuat dan dilihat

Tanggapan para penonton video konten pembelajaran bahasa Arab pada aplikasi tiktok

Berdasarkan hasil observasi hingga tanggal 15 Oktober 2022 melalui kolom komentar di berbagai akun konten pembelajaran bahasa Arab, para penonton konten pembelajaran bahasa Arab menanggapi konten-konten tersebut dengan berbagai tanggapan, yaitu:

²⁹ Shuai Yang, Yuzhen Zhao, and Yifang Ma, 'Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application-Taking Tik Tok as an Example', *International Conference on Information and Social Science (ICISS 2019)*, 9.Iciss (2019), 340-43 <<https://doi.org/10.25236/iciss.2019.062>>.

No.	Kalimat komentar	Pemberi komentar	tempat komentar	respon pada komentar
1.	“ngebantu banget ayo bikin lebih banyak	tee	akun kampung Arab al-azhar, pada konten tanggal 26 Agustus 2022	komentar ini disukai oleh 221 orang
2.	“ Setahu aku tuh afwan maaf mana yang bener??”	zhra_xyd	akun siti aisyah, konten pada tanggal 23 april 2022	komentar ini tanggapi oleh akun ayam goreng “afwan mempunyai 2 arti
3.	“Seru, biasanya yang gini gampang diingat, semangat bang”	Cipull	akun Arabiyah Talks, konten pada tanggal 5 Agustus 2021	komentar ini disukai oleh 8 orang.
4.	“dikit dikit bisa bahasa Arab gw nih	Arytrans	akun Bang Kun, konten pada tanggal 14 Agustus 2022	komentar ini disukai oleh 206 orang.

dari berbagai komentar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penonton mengucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan dalam konten tersebut.
2. Penonton merasa konten yang ada mudah ingat dan difahami
3. Penonton meminta izin untuk menyimpan dan membagikan konten
4. Penonton ingin para konten kreator untuk selalu berkreasi dalam membuat konten pembelajaran bahasa Arab.
5. Penonton request untuk dibuatkan konten pembelajaran bahasa Arab yang ingin diketahuinya.

6. Penonton bertanya apa yang belum ia mengerti dari materi yang diajarkan dan para penonton lain bisa memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Pembelajaran yang dibutuhkan saat ini yaitu pembelajaran yang menarik khususnya dari media yang digunakan dalam pembelajaran.³⁰ Melihat dari data diatas bahwa keberadaan para konten kreator tiktok dan konten pembelajaran bahasa Arab pada aplikasi tiktok dapat membantu penonton dalam memahami bahasa Arab dan adanya harapan para penonton untuk munculnya model konten pembelajaran yang up to date dan lebih menarik. Selaras dengan manfaat dan tujuan dari pembelajaran mandiri yaitu pelajar dapat belajar sesuai apa yang diinginkan dan sesuai apa yang menjadi motivasi dirinya dalam belajar.³¹

SIMPULAN

Model SDL lebih berfokus pada keterampilan, proses, dan sistem daripada pemenuhan dan pengujian konten. Dengan SDL, siswa memperoleh kebebasan dalam mengelola pembelajaran siswa. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok selain bisa digunakan dalam pembelajaran formal, tiktok juga bisa digunakan untuk pembelajaran nonformal dengan model pembelajaran mandiri atau SDL. Konten-konten yang ada dalam aplikasi tiktok bisa juga digunakan masyarakat luas dalam belajar bahasa Arab secara mandiri. Penikmat konten tiktok bisa menjadikan aplikasi tiktok sebagai sumber dan media pembelajaran khususnya dalam belajar bahasa Arab. Penikmat konten dalam hal ini siapapun bisa berperan menjadi siswa yang secara sadar dan mandiri ingin mempelajari bahasa Arab. Contoh ketika seseorang ingin menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab, maka penikmat konten tiktok bisa meniru cara berbicara yang baik dan benar melalui konten para konten kreator. Dengan cara pengaplikasian yang mudah dan diiringi munculnya model-model konten yang bervariasi maka Tiktok ini dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab secara mandiri. Belajar

³⁰ Lira Hayu Afdetis Mana, 'Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.4 (2021), 428-29 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>>.

³¹ Vitamaya Oishi.

melalui tiktok kini sudah menjadi tren pembelajaran masa kini dimana para penonton bisa belajar secara fleksibel dimanapun dan kapanpun.

SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang hanya mendeskripsikan bahwa dengan aplikasi tiktok penonton bisa belajar bahasa Arab secara mandiri tetapi belum bisa mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui konten di aplikasi tiktok merupakan pembelajaran yang efektif. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran bahasa Arab secara mandiri maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- @Arabiyatalks, 'Akun Tiktok Arabiyah Talks' <<https://www.tiktok.com/@Arabiyatalks>> [accessed 21 March 2022]
- @donkatsu09, 'Akun Tiktok @donkatsu09' <<https://www.tiktok.com/@donkatsu09>> [accessed 21 March 2022]
- ahmad Mukhlis Siregar, 'Akun Tiktok @_mukhlisregar' <https://www.tiktok.com/@_mukhlisregar> [accessed 21 March 2022]
- Alif Karnadi, 'Pengguna Media Sosial Di Indonesia Mencapai 170 Juta', *DataIndonesia.Id* <<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-mencapai-170-juta>> [accessed 20 March 2022]
- Aprilian, Devri, Yessy Elita, and Vira Afriyati, 'Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2.3 (2020), 220–28 <<https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.220-228>>
- Astawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2010)
- Darul, 'Akun Tiktok @drl00' <<https://www.tiktok.com/@drl00>> [accessed 21 March 2022]
- Desrani, Ayu, Apri Wardana Ritonga, and Suci Ramadhanti Febriani, 'Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 5.1 (2022), 9–11 <<https://doi.org/10.35931/am.v4i2.728>>

- Dewa, Chriswardana Bayu, and Lina Ayu Safitri, 'Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)', *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12.1 (2021), 65–71 <<https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>>
- Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prsetasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12.1 (2011)
- Handayani, Ni Nyoman Lisna, 'Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp N 3 Singaraja', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha*, 1.1 (2017), 38–47
- Hariyadi, Ahmad, and Agus Darmuki, 'Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri', *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 2019, 280–86
- Hasan, Hasan, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Pinba Xiii 2021*, 2021, 211–25 <<http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/269>>
- Hasiholan, Togi Prima, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, 'Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19', *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2020), 70–80 <<https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>>
- I Kade Suardana, 'Implementasi Model Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil, Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2012
- Kirkman, S., Coughlin, K., & Kromrey, J., *Correlates of Satisfaction and Success in Self-Directed Learning: Relationships with School Experience, Course Format, and Internet Use. International Journal of Self-Directed Learning* . (Marhaeni, 2007)
- Mana, Lira Hayu Afdetis, 'Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.4 (2021), 428–29 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>>
- Nurdyansyah, 'Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan', *Universitas Negeri Surabaya*, 2017, 1–22 <<http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1625>>
- Nurhalimah & dkk, 'Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir', 12.1 (2019), 202
- Pangestika, Fahmida Yuga, and Setyo Yanuartuti, 'Pembelajaran Mandiri Seni Tari Melalui Konten Youtube Sebagai Inovasi Pembelajaran Masa Kini', *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gondang.v4i2.18098>>
- Ramdani, Nurin salma, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa, 'Potential

- Utilization Of Tiktok Social Media As Internal Learning Media Online Learning', *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.02 (2021) <<https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>>
- Simon Kemp, 'Social Media Users Pass The 4.5 Billion Mark', *Wearesocial.Com* <<https://wearesocial.com/us/blog/2021/10/social-media-users-pass-the-4-5-billion-mark/>> [accessed 20 March 2022]
- Sunarto, *Kemandirian Belajar*, 2008
- Susanto, Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, and Suci Ramadhanti Febriani, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 5.1 (2022), 1-22
- Tahel, Fithry, and Erwin Ginting, 'Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android', *Teknomatika*, 09.2 (2019)
- Vitamaya Oishi, Ivonne Ruth, 'Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Perguruan Tinggi Bertaraf', *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4.1 (2020), 112
- Warini, Ni Luh, Ni Putu Elsa Sukma Dewi, Putu Chris Susanto, and Putu Chrisma Dewi, 'Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online', *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3 (2020)
- Yang, Shuai, Yuzhen Zhao, and Yifang Ma, 'Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application-Taking Tik Tok as an Example', *International Conference on Information and Social Science (ICISS 2019)*, 9.Iciss (2019), 340-43 <<https://doi.org/10.25236/iciss.2019.062>>
- Zubaidi, Ahmad, Junanah, and M. Ja'far Shodiq, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâmberbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok', *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6.1 (2021)

